

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu perangkat penting yang dapat digunakan sebagai evaluasi kinerja dari suatu perusahaan, aktivitas investasi dari suatu entitas, kinerja operasional perusahaan, serta aktivitas pendanaan (Riswan dan Kesuma, 2014). Pemakai ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Hal ini menjadi hal yang paling mendorong manajemen perusahaan untuk dapat menyajikan informasi pada laporan keuangan sebaik mungkin karena akan sangat berdampak pada nilai dari perusahaan itu sendiri (Elviani, et al. 2020). Namun, jika perusahaan ternyata tidak memiliki kinerja yang baik, manajemen cenderung akan melakukan manipulasi laporan keuangan (Emalia et al., 2020; Elviani, et al., 2020). Terlebih, dengan adanya persaingan antar perusahaan yang kian ketat, tak heran jika praktik kecurangan menjadi salah satu cara untuk memajukan perusahaan dengan menyajikan kinerja perusahaan yang menjanjikan (Bawekes, et al., 2018).

Laporan keuangan juga dapat sebagai sumber pedoman dalam pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan seperti investor dan kreditor sehingga perusahaan pada umumnya akan terus berupaya untuk menampilkan kondisi keuangan yang terbaik.

Kecurangan yang dilakukan perusahaan dapat diprediksi secara ilmiah dengan menggunakan *Fraud Score Model* seperti yang dilakukan oleh Skousen dan Twedt (2009). Model F-score ini merupakan model deteksi kecurangan laporan keuangan yang dikembangkan dengan menggunakan teknik *scaled logistic probability* (Dechow et al., 2011). Model F-Score merupakan

pengembangan model Beneish M-Score yang didesain secara khusus agar pengguna mampu mendapatkan nilai (score) secara langsung tanpa menggunakan indeks dalam perhitungannya. Terdapat tujuh rasio yang terkandung dalam model F-Score, antara lain *RST accruals, changes in receivables, changes in inventories, percentages of soft assets, changes in cash sales, changes in return on assets, dan issuance*, dimana laporan keuangan dengan nilai F lebih besar dari satu patut diduga mengandung kecurangan.

Cressey (1953) memberikan kerangka untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kecurangan perusahaan (Skousen et al., 2008). Konsep Cressey ini telah diadopsi oleh American Institute of *Certified Public Accountant* dalam *Statement on Auditing Standard (SAS) No. 99 "Consideration of Fraud in Financial Statement Audit."* SAS No. 99 menghendaki auditor untuk mengevaluasi perilaku potensi risiko kecurangan dengan menilai faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku tindak kecurangan yang berhubungan dengan *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), dan *rationalization* (rasionalisasi) yang selanjutnya disebut dengan *fraud triangle* (Skousen et al., 2008).

Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi penelitian dari Skousen et al. (2008). Penelitian Skousen et al. (2008) menguji efektivitas pengadopsian *fraud risk factor framework* oleh Cressey (1953) dalam SAS No. 99 untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Penelitian dilakukan dengan mengembangkan variabel-variabel yang kemudian dikembangkan lagi dalam beberapa proksi ukuran dari ketiga kaki *fraud triangle* (*pressure, opportunity dan rationalization*). Dalam penelitian ini juga berfokus pada pengujian efektivitas model menggunakan model F-Score sebagai variabel utama untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan yang kemungkinan perusahaan melakukan fraud di laporan keuangan. Model F-Score merupakan model prediksi kecurangan laporan keuangan (Dechow et al., 2011). Model dikembangkan dengan menggunakan sampel data terbaru. Selain itu, variabel-variabel yang terkandung dalam model F-Score dengan kecurangan laporan keuangan juga diuji, baik secara parsial dan simultan.

Komponen fraud triangle tidak dapat diteliti secara langsung maka peneliti harus mengembangkan variabel dan proksi untuk mengukurnya. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial stability (pressure)* yang diproksikan dengan rasio perubahan total aset, *ineffective monitoring (opportunity)* yang diproksikan dengan proporsi jumlah dewan komisaris independen, dan *auditor change (rationalization)* yang diukur dengan *dummy variable*.

Banyaknya kasus *fraudulent financial statement* yang dilaporkan di Indonesia dan masih sedikitnya penelitian tentang pengaruh elemen *fraud triangle* terhadap tingkat risiko terjadinya *fraudulent financial statement* mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*) dengan perspektif fraud triangle dengan acuan penelitian yang dilakukan oleh Skousen et al. (2008). Berdasarkan penjelasan diatas, maka judul dari penelitian ini adalah **“Analisis Pengaruh Aspek – aspek Fraud Triangle terhadap Fraudulent Financial Statement“**

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini ingin menganalisis keterjadian *fraudulent financial statement* dengan menggunakan perspektif fraud triangle. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah Aspek Tekanan berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*?
- 2) Apakah Aspek Kesempatan berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*?
- 3) Apakah Aspek Rasionalisasi berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui apakah aspek tekanan berpengaruh terhadap fraudulent financial statement;
- 2) Untuk mengetahui apakah aspek kesempatan berpengaruh terhadap fraudulent financial statement;
- 3) Untuk mengetahui apakah aspek rasionalisasi berpengaruh terhadap fraudulent financial statement.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihakpihak sebagai berikut:

- 1) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi mengenai fraud triangle terhadap fraudulent statement.

- 2) Bagi Profesi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi materi yang bisa dikaji untuk dapat memberikan perspektif yang membantu auditor dalam mendeteksi dan mengambil keputusan terkait tindakan fraud laporan keuangan.

- 3) Bagi Pengguna Laporan Keuangan (Analis dan Kreditur)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman secara mendalam tentang faktor terjadinya fraud serta dampaknya pada laporan keuangan sehingga kualitas pengambilan keputusan untuk memberikan modal dapat dilakukan secara lebih baik.

- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi sekaligus dijadikan bahan evaluasi untuk dapat meningkatkan kualitas penelitian yang akan dilakukan setelahnya.

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

- 1) Objek penelitian merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
- 2) Populasi yang digunakan dalam penelitian perusahaan property dan real estate yang mana perusahaannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019;
- 3) Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah fraudulent financial statement;
- 4) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah financial stability, ineffective monitoring, auditor change.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini, dibahas mengenai permasalahan penelitian secara ringkas yang terdiri dari latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori

Pada bab ini, dibahas mengenai kajian dan teori yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang relevan dengan topik, penelitian terdahulu, model pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini, dibahas mengenai populasi, sampel, teknik pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi variable operasional, dan metode analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini, dibahas mengenai hasil pengolahan data analisis yang digunakan sekaligus pembahasan terkait analisis pengaruh dari fraud triangle dalam fraudulent financial statement dengan sampel penelitian perusahaan property dan real estate.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini, dibahas mengenai kesimpulan dari penelitian, implikasi hasil penelitian, keterbatasan, dan saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya.

